

Reverend Insanity Chapter 302 Bahasa Indonesia

Bab 302: Tie Ruo Nan

“Tie Dao Ku, apa yang terjadi dengan matamu?” Tie Ruo Nan melihat Tie Dao Ku memakai penutup mata hitam dan bertanya dengan heran.

Tie Dao Ku menunjukkan ekspresi malu, mengatakan yang sebenarnya: “Mataku terluka oleh Bai Ning Bing.”

Beberapa bulan yang lalu, dia bertempur dengan Bai Ning Bing, dan mengalami kemunduran besar.

Kehilangan mata kirinya, kekuatan pertarungannya turun drastis, dan dengan pedang Gu tanpa ampun diambil oleh Bai Ning Bing, dia bukan lagi tandingannya.

Tapi Tie Dao Ku tidak menyerah.

Dia memiliki hati yang teguh, mengertakkan gigi dan mengandalkan panggung pertempuran, bersama dengan mengambil beberapa pekerjaan mengawal dan menyelidiki, untuk bertahan hidup di kota klan Shang.

Dia seperti serigala yang menjilati lukanya, saat dia mengamati Fang dan Bai secara diam-diam, perlahan-lahan mendapatkan kembali kekuatannya serta melapor ke klan.

Justru karena suratnya, Tie Ruo Nan membawa tim ke sini secara pribadi.

“Bai Ning Bing... sebenarnya melukaimu. Tie Dao Ku, intelmu punya beberapa kesalahan, kenapa kamu tidak menyebutkan ini di suratmu?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening, sedikit tidak senang.

Bagaimana saya bisa memiliki wajah untuk mengatakannya. . .

Tie Dao Ku tertawa getir, dia adalah Gu Master peringkat tiga, dia memiliki harga diri dan martabatnya.

Tapi terhadap tuduhan Tie Ruo Nan, dia menundukkan kepalanya, menjawab: “Itu adalah kesalahanku.”

Dia adalah orang yang sombong, tapi dia sangat menghormati Tie Ruo Nan.

Sudah dua tahun.

Dua tahun lalu, kematian Tie Xue Leng dilaporkan ke klan, menyebabkan mereka jatuh ke dalam kesedihan yang mendalam.

Gu Master peringkat lima adalah kekuatan besar, berdiri di puncak dunia fana, bahkan klan besar seperti klan Tie akan merasa sakit jika kehilangan satu.

Selain itu, ini adalah penyelidik surgawi Tie Xue Leng.

Namanya tersebar ke seluruh perbatasan selatan, dia adalah simbol dan bendera untuk klan Tie.

Kematian Tie Xue Leng adalah kerugian bagi klan Tie, tetapi juga kerugian bagi seluruh faksi yang benar.

Saat klan berduka, Tie Ruo Nan, sebagai putri Tie Xue Leng, berdiri.

Dia telah mengikuti ayahnya, menjelajahi perbatasan selatan. Setelah kembali ke klan, dia menantang tiga belas aula klan Tie, mengalahkan musuhnya di arena pertempuran dan menjadi salah satu dari delapan tuan muda di klan Tie. Setelah mengambil alih urusan internal klan Tie, dia memecahkan banyak kasus, korupsi dan keserakahan tidak bisa disembunyikan darinya, saat dia membawa para penjahat ke pengadilan.

Tie Xue Leng jatuh, tapi Tie Ruo Nan bangkit, mengambil alih tugas ayahnya, dan menjadi bintang baru selama dua tahun terakhir di klan Tie.

Nama Tie Ruo Nan mulai menyebar luas, dan bahkan Tie Dao Ku, seseorang yang berada jauh di kota klan Shang, mendengar tentang ceritanya.

Klan Tie dan klan Shang memiliki kebijakan yang berbeda, bahkan jika Tie Ruo Nan gagal mencapai posisi pemimpin klan Tie, dia akan tetap menjadi anggota penting, seorang jenderal hebat yang melindungi gunung.

Dia masih muda, tapi sudah menempati peringkat tiga tingkat atas. Gelar kejeniusannya sesuai dengan namanya.

Baik itu pencapaian Tie Ruo Nan saat ini atau di masa depan, itu layak untuk dihormati.

“Tie Mu, lihat luka-lukanya.” Tie Ruo Nan melambaikan tangannya, berkata.

Tie Mu memiliki wajah yang halus, dia adalah Gu Master penyembuh di tim. Dia dengan cepat maju dan memeriksa mata Tie Dao Ku di depan semua orang.

Hanya dalam beberapa napas, Tie Mu melaporkan: “Matanya lumpuh, tidak ada yang bisa saya lakukan. Untuk menyembuhkannya, diperlukan Gu Master peringkat lima.”

Dia menjadi rendah hati, hanya dua puluh delapan tahun tapi sudah peringkat tiga tahap puncak, dia adalah elit klan dari cabang sisi klan Tie.

Banyak orang mencoba merekrutnya, tetapi dia memutuskan untuk melayani Tie Ruo Nan sebagai gantinya.

Beberapa tahun ini, Tie Ruo Nan telah mengambil peran sebagai tuan muda, dan pasukannya berkembang, merekrut banyak elit berbakat ke dalam fraksinya, Tie Mu hanyalah salah satu dari mereka.

“Di kota klan Shang, ada ahli peringkat lima bernama Dokter Su Shou. Tie Dao Ku, ambil uang ini dan sembuhkan matamu.” Tie Ruo Nan mengeluarkan Gu tua purba, dan melemparkannya ke Tie Dao Ku.

“Terima kasih tuan muda.” Tie Dao Ku mengambil Gu dan menunjukkan ekspresi bersyukur.

Biaya pengobatan Dokter Su Shou sangat mahal, dia telah berhemat dan menabung beberapa tahun

ini, untuk menabung cukup uang untuk menyembuhkan matanya.

Tetapi seratus ribu batu purba bukanlah jumlah yang kecil. Harga komoditas di kota klan Shang tinggi, dan Tie Dao Ku harus membeli pisau tangan Gu, dia tidak punya kesempatan untuk menyimpan cukup uang.

Dia menegaskan punggungnya: "Saya telah memesan sebuah perkebunan untuk tuan muda untuk tinggal, tolong ikuti saya."

Tapi Tie Ruo Nan melambatkan tangannya: "Jangan terburu-buru, bawa aku ke taman Nan Qiu, dalam laporanmu, kamu menyebutkan bahwa Fang dan Bai tinggal di taman Nan Qiu kan?"

"Erm... ya, memang begitu." Tie Dao Ku tertegun, tidak mengharapkan Tie Ruo Nan begitu langsung.

"Pimpin jalan." Tie Ruo Nan menginstruksikan.

"Iya . "

Tie Ruo Nan memiliki sifat yang cepat dan tegas, tapi sesaat kemudian, dia ditolak masuk.

"Maaf, kedua majikanku sedang berkultivasi di ruang rahasia mereka." Kata penjaga pintu taman Nan Qiu dengan hormat.

"Apa, takut? Mencoba bersembunyi di dalam!" Tie Dao Ku mendengus jijik.

Penjaga pintu telah dilatih secara khusus oleh klan Shang, dia memiliki kualitas yang bagus, setelah melihat Tie Dao Ku, dia tetap menjaga pintu dengan kuat, tidak membiarkan mereka masuk.

Tie Ruo Nan adalah salah satu tuan muda dari klan Tie yang hebat, dia tidak akan mempermasalahkan seorang anak kecil.

Dia tersenyum, mengambil undangan, meneruskannya ke penjaga pintu: "Tidak khawatir, berikan mereka surat undangan saya. Saya memiliki hubungan dengan majikan Anda, kami akan datang lagi di malam hari."

"Saya pasti akan menyampaikan LORD pesan, tetapi mereka dalam kultivasi tertutup, saya tidak bisa menjamin kapan mereka akan keluar. Mereka mungkin tidak keluar saat makan malam. "Pembantu pintu itu mengingatkan sebelum mereka pergi.

Sampai waktu makan malam, ketika klan Tie datang lagi, mereka ditolak sekali lagi.

"Kurasa Fang dan Bai ini takut pada keagungan tuan muda, bersembunyi di dalam karena takut muncul."

"Mungkin mereka mencoba menunjukkan otoritas mereka, secara khusus menargetkan kita."

Geng klan Tie menebak, berbicara dengan marah.

Mereka telah mengunjungi dua kali, tetapi diperlakukan seperti ini. Apakah mereka benar-benar menganggap diri mereka sendiri begitu tinggi? Bahkan tuan muda klan Shang harus meninggalkan

pekerjaannya dan datang untuk menghadiri kelompok itu.

“Jangan cemas, kami akan datang lagi besok pagi.” Tie Ruo Nan menenangkan geng itu, membagikan undangan lagi saat dia menunjukkan ekspresi tenggelam dalam pikirannya.

Pada pagi kedua, taman Nan Qiu ditutup kembali.

Emosi geng klan Tie melonjak, hampir menerobos dengan paksa, tapi dihentikan oleh Tie Ruo Nan, yang membagikan undangan lain.

Kelompok itu baru saja pergi, dan Fang Yuan keluar dari ruang rahasianya.

“Tie Ruo Nan?” Mendengar laporan pelayan itu, Fang Yuan menatap aneh.

Dia tahu bahwa wanita ini adalah putri Tie Xue Leng, bukankah dia meninggal di gunung Qing Mao?

Tie Xue Leng terbang keluar dari topeng perunggu boneka raksasa gunung Gu, menggunakan tangan baja Gu untuk menyelamatkan Tie Ruo Nan. Fang Yuan dan Bai Ning Bing sedang terlibat dalam pertarungan sengit pada saat itu, penglihatannya terhalang oleh ular abadi bentuk putih, sehingga dia tidak melihatnya.

Setelah kabut menghilang, dia diserang oleh kelompok bangau, pemandangannya berantakan dan dia tidak punya waktu sedetik untuk beristirahat. Bahkan sampai Bai Ning Bing meledak sendiri, Fang Yuan tidak melihat Tie Ruo Nan.

Jadi, dalam kesan Fang Yuan, dia selalu berpikir bahwa ayah dan anak klan Tie telah meninggal di gunung Qing Mao.

“Tidak menyangka Tie Ruo Nan ini masih hidup, tidak hanya itu, dia bahkan menjadi tuan muda klan Tie.” Fang Yuan memegang tiga undangan, melihat dan mengerutkan kening dalam-dalam.

Melihat nama ini, dia merasakan niat membunuh yang kuat mengalir keluar dari hatinya.

Orang ini terlalu merusak pemandangan!

Seorang yang selamat dari gunung Qing Mao, telah berinteraksi dengan dirinya sendiri dan Gu Yue Fang Zheng, ancaman besar bagi dirinya sendiri.

Jika identitas aslinya terungkap, itu akan mempengaruhi gaya hidupnya yang damai saat ini, dan surga yang dia buat dengan susah payah di kota klan Shang akan hilang.

Tapi Tie Ruo Nan ini, Fang Yuan tidak bisa berbuat apa-apa padanya.

Tuan muda klan Tie, di kota klan Shang, dia tidak diizinkan untuk membunuhnya.

“Aku masih terlalu lemah, jika aku peringkat enam seperti dulu, aku bisa membunuh ikan kecil ini dengan satu jari.” Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya.

Meskipun kekuatan bertarungnya melonjak, dan pertumbuhannya luar biasa, membunuh Tie Ruo Nan memiliki konsekuensi yang tidak bisa dia tanggung saat ini.

Faktanya, dia bahkan tidak bisa menggunakan namanya sendiri saat ini.

Selalu ada gunung yang lebih tinggi dari gunung, seorang ahli yang lebih kuat dari ahli lainnya. Peringkat lima hanyalah puncak dunia fana, namun dia hanya peringkat tiga.

Fang Yuan dengan cepat menyortir pikirannya, melenyapkannya adalah metode yang paling langsung, tetapi itu tidak dapat digunakan, jadi dia harus memikirkan cara untuk menangani tamu yang tidak diinginkan ini.

“Masalah di gunung Qing Mao tidak terungkap, melihat tindakan Tie Ruo Nan, dia pasti tidak tahu apa-apa. Kalau tidak, dia tidak akan datang hanya dengan kelompok ini untuk menangkapku.”

“Dia mengirimkan tiga undangan dan dengan sengaja menunjukkan tekadnya untuk ingin bertemu denganku. Sepertinya dia ingin mengetahui apa yang terjadi saat itu dariku. Bagaimanapun, ayahnya meninggal di gunung Qing Mao.”

“Kalau begitu masalahnya sekarang adalah, saya menggunakan nama Gu Yue Fang Zheng sekarang, apakah dia akan mencurigai identitas saya yang sebenarnya?”

“Jika dia memiliki kecurigaan, bagaimana cara menghilangkan keraguannya?”

“Atau lebih buruk lagi, jika identitas saya terungkap, bagaimana cara saya menyelamatkannya? Dari temuan Shang Yan Fei, saya memiliki bakat biasa, hanya saudara saya yang memiliki bakat kelas A, bagaimana cara menjelaskan perubahan dalam bakat saya ...”

Otak Fang Yuan bekerja dengan cepat.

Dia adalah seorang perencana licik, memiliki sifat waspada, dia selalu menganggap hasil terburuk, dan krisis besar ini tidak berbeda.

Dia dengan cepat memikirkan tindakan balasan.

“Jika aku benar-benar sampai ke tahap itu, aku akan menjual tengkorak darah Gu ke Shang Yan Fei. Dia telah mengumpulkan darah darah warisan sejati, jika aku menjual tengkorak darah Gu kepadanya, dia akan bisa membesarkan tulang milik Shang Xin Ci. bakat. Dia sangat menyayangnya, menggunakan pria yang memenangkan surga Gu untuk mengubah nasibnya. Dia tidak akan menolak kesepakatan ini. “

Menyerahkan tengkorak darah Gu, akan memungkinkan Fang Yuan menjelaskan alasan mengapa dia menyembunyikan identitasnya.

Tapi kecuali masalah itu telah berkembang ke tahap terburuk, Fang Yuan pasti tidak akan menjual tengkorak darah Gu.

“Tengkorak darah Gu adalah Gu surgawi untuk membesarkan para jenius bagi sebuah klan. Jika saya menjualnya ke klan Shang, pasukan klan Shang akan berkembang pesat. Meskipun tengkorak darah Gu tidak ada nilainya lagi bagi saya, itu adalah cerita lain untuk orang lain. “

Fang Yuan tidak tahu bahwa Fang Zheng masih hidup sekarang, dan sedang mengalami pertumbuhan

kekuatan yang pesat.

Bab 302: Tie Ruo Nan

“Tie Dao Ku, apa yang terjadi dengan matamu?” Tie Ruo Nan melihat Tie Dao Ku memakai penutup mata hitam dan bertanya dengan heran.

Tie Dao Ku menunjukkan ekspresi malu, mengatakan yang sebenarnya: “Mataku terluka oleh Bai Ning Bing.”

Beberapa bulan yang lalu, dia bertempur dengan Bai Ning Bing, dan mengalami kemunduran besar.

Kehilangan mata kirinya, kekuatan pertarungannya turun drastis, dan dengan pedang Gu tanpa ampun diambil oleh Bai Ning Bing, dia bukan lagiandingannya.

Tapi Tie Dao Ku tidak menyerah.

Dia memiliki hati yang teguh, mengertakkan gigi dan mengandalkan panggung pertempuran, bersama dengan mengambil beberapa pekerjaan mengawal dan menyelidiki, untuk bertahan hidup di kota klan Shang.

Dia seperti serigala yang menjilati lukanya, saat dia mengamati Fang dan Bai secara diam-diam, perlahan-lahan mendapatkan kembali kekuatannya serta melapor ke klan.

Justru karena suratnya, Tie Ruo Nan membawa tim ke sini secara pribadi.

“Bai Ning Bing... sebenarnya melukaimu. Tie Dao Ku, intelmumu punya beberapa kesalahan, kenapa kamu tidak menyebutkan ini di suratmu?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening, sedikit tidak senang.

Bagaimana saya bisa memiliki wajah untuk mengatakannya.

Tie Dao Ku tertawa getir, dia adalah Gu Master peringkat tiga, dia memiliki harga diri dan martabatnya.

Tapi terhadap tuduhan Tie Ruo Nan, dia menundukkan kepalanya, menjawab: “Itu adalah kesalahanku.”

Dia adalah orang yang sombong, tapi dia sangat menghormati Tie Ruo Nan.

Sudah dua tahun.

Dua tahun lalu, kematian Tie Xue Leng dilaporkan ke klan, menyebabkan mereka jatuh ke dalam kesedihan yang mendalam.

Gu Master peringkat lima adalah kekuatan besar, berdiri di puncak dunia fana, bahkan klan besar seperti klan Tie akan merasa sakit jika kehilangan satu.

Selain itu, ini adalah penyelidik surgawi Tie Xue Leng.

Namanya tersebar ke seluruh perbatasan selatan, dia adalah simbol dan bendera untuk klan Tie.

Kematian Tie Xue Leng adalah kerugian bagi klan Tie, tetapi juga kerugian bagi seluruh faksi yang benar.

Saat klan berduka, Tie Ruo Nan, sebagai putri Tie Xue Leng, berdiri.

Dia telah mengikuti ayahnya, menjelajahi perbatasan selatan. Setelah kembali ke klan, dia menantang tiga belas aula klan Tie, mengalahkan musuhnya di arena pertempuran dan menjadi salah satu dari delapan tuan muda di klan Tie. Setelah mengambil alih urusan internal klan Tie, dia memecahkan banyak kasus, korupsi dan keserakahan tidak bisa disembunyikan darinya, saat dia membawa para penjahat ke pengadilan.

Tie Xue Leng jatuh, tapi Tie Ruo Nan bangkit, mengambil alih tugas ayahnya, dan menjadi bintang baru selama dua tahun terakhir di klan Tie.

Nama Tie Ruo Nan mulai menyebar luas, dan bahkan Tie Dao Ku, seseorang yang berada jauh di kota klan Shang, mendengar tentang ceritanya.

Klan Tie dan klan Shang memiliki kebijakan yang berbeda, bahkan jika Tie Ruo Nan gagal mencapai posisi pemimpin klan Tie, dia akan tetap menjadi anggota penting, seorang jenderal hebat yang melindungi gunung.

Dia masih muda, tapi sudah menempati peringkat tiga tingkat atas. Gelar kejeniusannya sesuai dengan namanya.

Baik itu pencapaian Tie Ruo Nan saat ini atau di masa depan, itu layak untuk dihormati.

“Tie Mu, lihat luka-lukanya.” Tie Ruo Nan melambaikan tangannya, berkata.

Tie Mu memiliki wajah yang halus, dia adalah Gu Master penyembuh di tim. Dia dengan cepat maju dan memeriksa mata Tie Dao Ku di depan semua orang.

Hanya dalam beberapa napas, Tie Mu melaporkan: “Matanya lumpuh, tidak ada yang bisa saya lakukan. Untuk menyembuhkannya, diperlukan Gu Master peringkat lima.”

Dia menjadi rendah hati, hanya dua puluh delapan tahun tapi sudah peringkat tiga tahap puncak, dia adalah elit klan dari cabang sisi klan Tie.

Banyak orang mencoba merekrutnya, tetapi dia memutuskan untuk melayani Tie Ruo Nan sebagai gantinya.

Beberapa tahun ini, Tie Ruo Nan telah mengambil peran sebagai tuan muda, dan pasukannya berkembang, merekrut banyak elit berbakat ke dalam fraksinya, Tie Mu hanyalah salah satu dari mereka.

“Di kota klan Shang, ada ahli peringkat lima bernama Dokter Su Shou. Tie Dao Ku, ambil uang ini dan sembuhkan matamu.” Tie Ruo Nan mengeluarkan Gu tua purba, dan melemparkannya ke Tie Dao Ku.

“Terima kasih tuan muda.” Tie Dao Ku mengambil Gu dan menunjukkan ekspresi bersyukur.

Biaya pengobatan Dokter Su Shou sangat mahal, dia telah berhemat dan menabung beberapa tahun ini, untuk menabung cukup uang untuk menyembuhkan matanya.

Tetapi seratus ribu batu purba bukanlah jumlah yang kecil. Harga komoditas di kota klan Shang tinggi,

dan Tie Dao Ku harus membeli pisau tangan Gu, dia tidak punya kesempatan untuk menyimpan cukup uang.

Dia menegaskan punggungnya: "Saya telah memesan sebuah perkebunan untuk tuan muda untuk tinggal, tolong ikuti saya."

Tapi Tie Ruo Nan melambatkan tangannya: "Jangan terburu-buru, bawa aku ke taman Nan Qiu, dalam laporanmu, kamu menyebutkan bahwa Fang dan Bai tinggal di taman Nan Qiu kan?"

"Erm... ya, memang begitu." Tie Dao Ku tertegun, tidak mengharapkan Tie Ruo Nan begitu langsung.

"Pimpin jalan." Tie Ruo Nan menginstruksikan.

"Iya."

Tie Ruo Nan memiliki sifat yang cepat dan tegas, tapi sesaat kemudian, dia ditolak masuk.

"Maaf, kedua majikanku sedang berkultivasi di ruang rahasia mereka." Kata penjaga pintu taman Nan Qiu dengan hormat.

"Apa, takut? Mencoba bersembunyi di dalam!" Tie Dao Ku mendengus jijik.

Penjaga pintu telah dilatih secara khusus oleh klan Shang, dia memiliki kualitas yang bagus, setelah melihat Tie Dao Ku, dia tetap menjaga pintu dengan kuat, tidak membiarkan mereka masuk.

Tie Ruo Nan adalah salah satu tuan muda dari klan Tie yang hebat, dia tidak akan mempermasalahkan seorang anak kecil.

Dia tersenyum, mengambil undangan, meneruskannya ke penjaga pintu: "Tidak khawatir, berikan mereka surat undangan saya. Saya memiliki hubungan dengan majikan Anda, kami akan datang lagi di malam hari."

"Saya pasti akan menyampaikan LORD pesan, tetapi mereka dalam kultivasi tertutup, saya tidak bisa menjamin kapan mereka akan keluar. Mereka mungkin tidak keluar saat makan malam." Pembantu pintu itu mengingatkan sebelum mereka pergi.

Sampai waktu makan malam, ketika klan Tie datang lagi, mereka ditolak sekali lagi.

"Kurasa Fang dan Bai ini takut pada keagungan tuan muda, bersembunyi di dalam karena takut muncul."

"Mungkin mereka mencoba menunjukkan otoritas mereka, secara khusus menargetkan kita."

Geng klan Tie menebak, berbicara dengan marah.

Mereka telah mengunjungi dua kali, tetapi diperlakukan seperti ini. Apakah mereka benar-benar menganggap diri mereka sendiri begitu tinggi? Bahkan tuan muda klan Shang harus meninggalkan pekerjaannya dan datang untuk menghadiri kelompok itu.

"Jangan cemas, kami akan datang lagi besok pagi." Tie Ruo Nan menenangkan geng itu, membagikan undangan lagi saat dia menunjukkan ekspresi tenggelam dalam pikirannya.

Pada pagi kedua, taman Nan Qiu ditutup kembali.

Emosi geng klan Tie melonjak, hampir menerobos dengan paksa, tapi dihentikan oleh Tie Ruo Nan, yang membagikan undangan lain.

Kelompok itu baru saja pergi, dan Fang Yuan keluar dari ruang rahasianya.

“Tie Ruo Nan?” Mendengar laporan pelayan itu, Fang Yuan menatap aneh.

Dia tahu bahwa wanita ini adalah putri Tie Xue Leng, bukankah dia meninggal di gunung Qing Mao?

Tie Xue Leng terbang keluar dari topeng perunggu boneka raksasa gunung Gu, menggunakan tangan baja Gu untuk menyelamatkan Tie Ruo Nan. Fang Yuan dan Bai Ning Bing sedang terlibat dalam pertarungan sengit pada saat itu, penglihatannya terhalang oleh ular abadi bentuk putih, sehingga dia tidak melihatnya.

Setelah kabut menghilang, dia diserang oleh kelompok bangau, pemandangannya berantakan dan dia tidak punya waktu sedetik untuk beristirahat. Bahkan sampai Bai Ning Bing meledak sendiri, Fang Yuan tidak melihat Tie Ruo Nan.

Jadi, dalam kesan Fang Yuan, dia selalu berpikir bahwa ayah dan anak klan Tie telah meninggal di gunung Qing Mao.

“Tidak menyangka Tie Ruo Nan ini masih hidup, tidak hanya itu, dia bahkan menjadi tuan muda klan Tie.” Fang Yuan memegang tiga undangan, melihat dan mengerutkan kening dalam-dalam.

Melihat nama ini, dia merasakan niat membunuh yang kuat mengalir keluar dari hatinya.

Orang ini terlalu merusak pemandangan!

Seorang yang selamat dari gunung Qing Mao, telah berinteraksi dengan dirinya sendiri dan Gu Yue Fang Zheng, ancaman besar bagi dirinya sendiri.

Jika identitas aslinya terungkap, itu akan mempengaruhi gaya hidupnya yang damai saat ini, dan surga yang dia buat dengan susah payah di kota klan Shang akan hilang.

Tapi Tie Ruo Nan ini, Fang Yuan tidak bisa berbuat apa-apa padanya.

Tuan muda klan Tie, di kota klan Shang, dia tidak diizinkan untuk membunuhnya.

“Aku masih terlalu lemah, jika aku peringkat enam seperti dulu, aku bisa membunuh ikan kecil ini dengan satu jari.” Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya.

Meskipun kekuatan bertarungnya melonjak, dan pertumbuhannya luar biasa, membunuh Tie Ruo Nan memiliki konsekuensi yang tidak bisa dia tanggung saat ini.

Faktanya, dia bahkan tidak bisa menggunakan namanya sendiri saat ini.

Selalu ada gunung yang lebih tinggi dari gunung, seorang ahli yang lebih kuat dari ahli lainnya. Peringkat lima hanyalah puncak dunia fana, namun dia hanya peringkat tiga.

Fang Yuan dengan cepat menyortir pikirannya, melenyapkannya adalah metode yang paling langsung, tetapi itu tidak dapat digunakan, jadi dia harus memikirkan cara untuk menangani tamu yang tidak diinginkan ini.

“Masalah di gunung Qing Mao tidak terungkap, melihat tindakan Tie Ruo Nan, dia pasti tidak tahu apa-apa. Kalau tidak, dia tidak akan datang hanya dengan kelompok ini untuk menangkapku.”

“Dia mengirimkan tiga undangan dan dengan sengaja menunjukkan tekadnya untuk ingin bertemu denganku. Sepertinya dia ingin mengetahui apa yang terjadi saat itu dariku. Bagaimanapun, ayahnya meninggal di gunung Qing Mao.”

“Kalau begitu masalahnya sekarang adalah, saya menggunakan nama Gu Yue Fang Zheng sekarang, apakah dia akan mencurigai identitas saya yang sebenarnya?”

“Jika dia memiliki kecurigaan, bagaimana cara menghilangkan keraguannya?”

“Atau lebih buruk lagi, jika identitas saya terungkap, bagaimana cara saya penyelamatkannya? Dari temuan Shang Yan Fei, saya memiliki bakat biasa, hanya saudara saya yang memiliki bakat kelas A, bagaimana cara menjelaskan perubahan dalam bakat saya.”

Otak Fang Yuan bekerja dengan cepat.

Dia adalah seorang perencana licik, memiliki sifat waspada, dia selalu menganggap hasil terburuk, dan krisis besar ini tidak berbeda.

Dia dengan cepat memikirkan tindakan balasan.

“Jika aku benar-benar sampai ke tahap itu, aku akan menjual tengkorak darah Gu ke Shang Yan Fei. Dia telah mengumpulkan darah warisan sejati, jika aku menjual tengkorak darah Gu kepadanya, dia akan bisa membesarkan tulang milik Shang Xin Ci. bakat. Dia sangat menyayangnya, menggunakan pria yang memenangkan surga Gu untuk mengubah nasibnya. Dia tidak akan menolak kesepakatan ini.”

Menyerahkan tengkorak darah Gu, akan memungkinkan Fang Yuan menjelaskan alasan mengapa dia menyembunyikan identitasnya.

Tapi kecuali masalah itu telah berkembang ke tahap terburuk, Fang Yuan pasti tidak akan menjual tengkorak darah Gu.

“Tengkorak darah Gu adalah Gu surgawi untuk membesarkan para jenius bagi sebuah klan. Jika saya menjualnya ke klan Shang, pasukan klan Shang akan berkembang pesat. Meskipun tengkorak darah Gu tidak ada nilainya lagi bagi saya, itu adalah cerita lain untuk orang lain.”

Fang Yuan tidak tahu bahwa Fang Zheng masih hidup sekarang, dan sedang mengalami pertumbuhan kekuatan yang pesat.